

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan kebutuhan manusia, dengan pendidikan seseorang dapat berubah kearah lebih baik. Dari waktu ke waktu, pendidikan semakin maju karena adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini menuntut manusia untuk selalu berinovasi, salah satu inovasinya adalah meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Artinya pendidikan dapat mengantarkan seseorang menjadi manusia yang berkembang dengan baik, perkembangan ini didukung dengan pelaksanaan pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakan dengan maksimal sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, utamanya dalam proses pembangunan nasional. Disamping itu pendidikan adalah proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, me-

---

<sup>1</sup> *Undang-undang RI No. 20 tahun 2005 Tentang System Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2008), 2

lalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang hayat.<sup>2</sup> Menurut Bruner dalam Dina Indriana menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membebaskan masyarakat dan membantu para peserta didik dalam mengembangkan potensi mereka secara utuh.<sup>3</sup>

Pendidikan tidak akan pernah terlepas dari proses belajar, proses belajar mengajar, guru dan peserta didik. Dalam pendidikan terdapat proses belajar mengajar. Belajar adalah usaha untuk mencari dan menemukan makna. Belajar bukan hanya mengingat, tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.<sup>4</sup>

Dalam meningkatkan mutu pembelajaran, Guru mempunyai peranan yang sangat penting karena terlibat langsung dalam upaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan peserta didiknya. Selain guru, cara atau metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran juga sangat berpengaruh karena apabila guru dapat menyajikan materi pembelajaran yang sangat menarik maka dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap mata pelajaran tersebut dan otomatis akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya pula. Selaras dengan kebijakan pembangunan pendidikan yang meletakkan pembangunan sumber daya manusia sebagai prioritas pembangunan nasional maka kedudukan guru semakin strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam upaya peningkatan mutu pendidikan menghadapi era globalisasi berwawasan teknologi komputerisasi.

---

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1994), 2

<sup>3</sup> Dina Indriana, *Mengenal Ragam Gaya Pembelajaran Efektif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 198

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 27

Didalam proses pembelajaran terkandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif. Interaksi yang bersikap edukatif ini dilakukan dengan maksud untuk membawa perubahan dalam tingkah laku.<sup>5</sup> Jadi perubahan tingkah laku dihasilkan melalui proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku belajar peserta didik tersebut ditandai dengan adanya kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kompetensi itu sendiri dapat diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan dan kemampuan serta perilaku yang harus dikuasai oleh peserta didik. Pencapaian aspek-aspek yang diukur dalam pembelajaran tidak lepas dari adanya kemampuan intelektual (kecerdasan) yang dimiliki peserta didik. Setiap peserta didik mempunyai karakteristik kemampuan tingkat berpikir dan gaya belajar yang berbeda. Kemampuan tingkat berpikir peserta didik mempunyai tahapan-tahapan tertentu demikian juga dengan gaya belajarnya.

Proses pembelajaran diharapkan menghasilkan berbagai perubahan yang positif dari diri peserta didik. Terjadinya perubahan karena proses pembelajaran tergantung pada dua faktor utama yaitu faktor dalam diri peserta didik dan faktor dari luar diri peserta didik atau lingkungannya. Faktor dari diri peserta didik misalnya, kemampuan dan kesungguhannya dalam belajar. Faktor yang datang dari dalam diri peserta didik besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar atau hasil belajar yang dicapai. Faktor yang datang dari dalam diri peserta didik antar peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain berbeda-beda, sehingga aktifitas

---

<sup>5</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4

yang dilakukan juga berbeda-beda. Sebagai contoh kemampuan konkrit dan kemampuan abstrak antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Kemampuan tingkat berpikir disini adalah kemampuan konkrit dan kemampuan abstrak dalam Ilmu Pengetahuan alam (IPA), pada perbedaan kemampuan dapat dilihat adanya perbedaan peserta didik yang satu dengan yang lainnya terhadap penerimaan pelajaran dan media belajar.

Materi pelajaran IPA di jenjang pendidikan SD/MI terdiri dari fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang terorganisir secara sistematis mengenai manusia dan alam sekitarnya. Fakta, konsep, prinsip dan prosedur ditemukan melalui metode ilmiah. Karena proses belajar IPA mencakup penguasaan berfikir, penguasaan motorik, maka pembelajaran IPA tidak dapat dilepaskan dari metode ilmiah.

IPA merupakan salah mata pelajaran yang sangat penting karena merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang alam. Kebanyakan orang mengetahui bahwa IPA merupakan mata pelajaran yang sulit, karena harus menguasai konsep dan prinsip dasar sesuai dengan aplikasinya. Maka dalam proses belajar mengajar IPA perlu adanya media pembelajaran tertentu, media pembelajaran yang tepat harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar IPA. Ketercapaian kompetensi dasar akan didapat bila guru berupaya keras mengembangkan keterampilan memproseskan perolehan suatu pengetahuan pada diri peserta didik selama pembelajaran berlangsung.<sup>6</sup>

Melalui indikator yang dijabarkan dari kompetensi dasar memungkinkan seorang guru mengukur pencapaian tujuan serta menilai seluruh aspek yang meli-

---

<sup>6</sup> Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional Dalam Abad 21*, (Yogyakarta: Safir Insani Press, 2004), 34-40

puti kognitif, psikomotorik dan afektif peserta didik. Dalam pembelajaran IPA diharapkan peserta didik mempunyai kompetensi yang dapat diperoleh melalui keterampilan proses IPA. Pendekatan keterampilan proses IPA yang perlu dikuasai peserta didik misalnya mengamati, menggolongkan, menafsirkan, berhipotesis, merencanakan penyelidikan, melakukan percobaan, menerapkan konsep dan mengkomunikasikan hasil pekerjaannya. Pendekatan keterampilan proses IPA memungkinkan peserta didik untuk belajar seperti layaknya ilmuwan menemukan konsep-konsep IPA. Dengan bimbingan guru, peserta didik diharapkan dapat menemukan masalah, berhipotesis, menyusun percobaan untuk menemukan jawaban terhadap masalah dan membuktikan hipotesisnya sampai peserta didik dapat membuat kesimpulan dan menemukan konsep IPA.

IPA merupakan mata pelajaran wajib yang dipelajari di SD/MI. IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ahmad Sya'roni proses pembelajaran IPA di SD/MI masih terkesan kurang menarik bagi peserta didik, hal ini dikarenakan cara guru dalam menyampaikan materi masih cenderung bersifat informatif dan pembelajaran masih berpusat pada guru, biasanya guru hanya menyampaikan materi IPA dengan menggunakan metode ceramah, peserta didik masih menganggap bahwa materi IPA merupakan materi yang membosankan dan banyak teorinya, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang berbicara sendiri

saat pelajaran berlangsung, sering ijin untuk ke kamar mandi.<sup>7</sup> Selain itu, sebagian besar peserta didik menganggap bahwa mata pelajaran IPA cukup sulit karena harus menghafal berbagai macam teori, kesulitan ini dilihat dari hasil nilai ulangan harian yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Oleh Karena itu, dalam proses belajar mengajar guru harus lebih memperhatikan komponen-komponen pembelajaran tersebut agar peserta didik dapat dengan mudah memahami maksud dari materi yang disampaikan guru di depan kelas terutama dalam pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.<sup>8</sup>

Media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran sudah tercantum dalam perencanaan atau program pembelajaran. Artinya, guru harus melakukan analisis kebutuhan media pembelajaran berdasarkan tujuan, materi dan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, guru harus memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis sumber belajar, memilih dan menentukan media pembelajaran yang sesuai serta menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran pembelajaran. Walaupun penting, tetapi ketersediaan media pembelajaran masih banyak memiliki kendala.

Menurut Muhsidi ada perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan sumber belajar, dalam hal ini media pembelaja-

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ahmad Sya'roni salah satu guru IPA MI Miftahul Huda pada tanggal 12 Januari 2016

<sup>8</sup> Hamalik, *Proses Belajar*....157

ran *Liquid Cristal Displayed Projector* (LCD Projector) dengan metode ceramah /tanya jawab, nilai rata – rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas control, pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *LCD projector* lebih efektif dari pada pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah /tanya jawab, peningkatan nilai rata – rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas control, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *LCD projector* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dari pada pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Asbani, media pembelajaran matematika berbantuan komputer untuk peserta didik Sekolah Dasar yang menarik dapat meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk media pembelajaran Matematika berbantuan komputer untuk peserta didik Sekolah Dasar memiliki tingkat kelayakan yang sangat baik, produk media pembelajaran dapat meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil pretes dan postes, yaitu dengan perolehan nilai rata-rata diatas KKM, daya tarik media pembelajaran menunjukkan kategori sangat menarik.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini, akan dilakukan pada 3 lembaga madrasah yang sering memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajarannya. Dengan media pembelajaran tersebut prestasi belajar peserta didik menjadi meningkat. Hal ini dibuktikan dengan seringnya prestasi yang didapat oleh lembaga tersebut baik

---

<sup>9</sup> Muhsidi, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran LCD Projector Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa SMA Negeri 1 Klego Tahun Pelajaran 2010 / 2011 (Studi Eksperimen)*, (Surakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, 2011)

<sup>10</sup> Asbani, *Pengembangan Sumber Belajar Matematika Berbantuan Komputer untuk Peserta Didik Sekolah Dasar. Tesis* (Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2011)

secara akademik maupun non akademik. Hal ini membuat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Upaya Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas V (Studi Multi Situs Pada III Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Blitar)**

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

### **1. Fokus pembahasan**

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini akan difokuskan pada pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA.

### **2. Pertanyaan penelitian**

Sedangkan pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana desain pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA di MIN Mojorejo Wates, MIN Olak- Alen Selorejo dan MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA di MIN Mojorejo Wates, MIN Olak- Alen Selorejo dan MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar?
- c. Bagaimana evaluasi pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA di MIN Mojorejo Wates, MIN Olak- Alen Selorejo dan MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan desain pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di MIN Mojorejo Wates, MIN Olak- Alen Selorejo dan MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA di MIN Mojorejo Wates, MIN Olak- Alen Selorejo dan MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA di MIN Mojorejo Wates, MIN Olak- Alen Selorejo dan MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan khususnya tentang pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik Kelas V mata pelajaran IPA

2. Secara Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan yang diteliti

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagaimana menggunakan media pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

b. Bagi pendidik

Khususnya guru Kelas V diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi inspirasi bagaimana menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

c. Bagi peneliti

Sebagai acuan pemikiran untuk mengkaji lebih lanjut pemanfaatan media pembelajaran, dan menjadi pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah.

d. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai referensi untuk penelitian berikutnya agar dapat memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

### **E. Penegasan Istilah**

Untuk memberikan kemudahan pemahaman dan menghindari kesalahan penafsiran dari pembaca serta dalam rangka memberikan batasan yang terfokus pada kajian penelitian yang diharapkan penelitian, berikut definisi masing-masing istilah dalam judul penelitian sebagai berikut:

#### **1. Secara Konseptual**

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu mengajar sebagai upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan peserta didik dan interaksi peserta didik dengan lingkungan belajarnya.<sup>11</sup>

b. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu.<sup>12</sup>

**2. Secara Operasional**

Secara operasional yang dimaksud dengan judul penelitian Pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar IPA adalah suatu penelitian studi multi situs untuk menjelaskan tentang pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MIN Mojorejo Wates, MIN Olak- alen Selorejo dan MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar, yang meliputi:

a. Desain

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk indikator.
- 2) Memilih materi pelajaran yang akan disampaikan dengan memanfaatkan media pembelajaran.
- 3) memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin disampaikan.
- 4) Merumuskan alat evaluasi/asesmen, baik bentuk, cara, waktu, dan model evaluasi yang akan dilakukan.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1991), 7

<sup>12</sup>Oemar Hamalik, *Belajar Mengajar.*, 32

b. Pelaksanaan

- 1) melaksanakan tujuan pembelajaran yang telah diwujudkan dalam bentuk indikator.
- 2) menyampaikan materi pelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran.
- 3) Menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin disampaikan.

c. Evaluasi

- 1) Melakukan penilaian terhadap media pembelajaran yang telah dipakai
- 2) Melakukan penilaian terhadap pemahaman siswa tentang pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran
- 3) Melakukan refleksi diri terhadap media pembelajaran

---

<sup>13</sup>Asmaun Sahlan, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta, Ar-Ruz Media, 2012), 44